

**KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TENTANG
PELAKSANAAN “MA’ATTI” DI JEMAAT GERMITA LEMBON
SAMALA MORONGE SELATAN SATU**

MERLIN J. WOWILING

ABSTRACT

This research describes the Contextual Theological Study of Ma'atti Rituals/Traditions in the GERMITA Lembon Samala Congregation in understanding the important meaning of Ma'atti cultural customs and the values contained therein. So by using contextual theological studies we can present cultural values that do not conflict with the Christian faith which must be implemented and maintained.

Researchers use qualitative research methods with a contextual theological approach according to Steven Bevans with a translation model. The place and time of the research was carried out at the GERMITA Lembon Samala Moronge Selatan Satu congregation from April 2024 to May 2024 and data sources were collected through observation, documentation and interview techniques.

The results found in this research: (1) the congregation described their understanding of the Ma'atti ritual from their respective perspectives. The answers from each informant always refer to the heritage passed down by their ancestors. (2) some of the congregation already know that the Ma'atti ritual is carried out in the form of a supplicatory prayer. However, we do not yet know the other meaning of the Ma'atti ritual. (3) the congregation is more familiar with this ritual as prayer without knowing that there is a very extensive contextual theological study in this ritual. The congregation only carries out the Ma'atti ritual without understanding the Gospel message contained in the ritual/tradition.

Keywords : Contextual Theology, Culture, Ma'atti.

KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TENTANG PELAKSANAAN “*MA’ATTI*” DI JEMAAT GERMITA LEMBON SAMALA MORONGE SELATAN SATU

MERLIN J. WOWILING

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan Kajian Teologi Kontekstual tentang ritual/tradisi *Ma’atti* di Jemaat GERMITA Lembon Samala dalam memahami suatu makna penting dalam adat budaya *Ma’atti* beserta dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sehingga dengan menggunakan suatu kajian teologi kontekstual dapat mempresentasikan nilai-nilai budaya yang tidak bertentangan dengan iman Kristiani harus dijalankan dan dipertahankan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan teologi kontekstual menurut Steven Bevans dengan model terjemahan. Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan di jemaat GERMITA Lembon Samala Moronge Selatan Satu mulai pada bulan April 2024 hingga bulan Mei 2024 dan sumber data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini: (1) jemaat mendeskripsikan tentang pemahaman ritual *Ma’atti* dengan sudut pandang masing-masing. Jawaban dari tiap informan selalu merujuk pada warisan yang diturunkan oleh para leluhur. (2) sebagian jemaat telah mengetahui pelaksanaan ritual *Ma’atti* dilakukan dalam bentuk doa permohonan. Akan tetapi, tidak mengetahui makna lain yang ada dalam ritual *Ma’atti*. (3) jemaat lebih mengenal ritual ini sebagai doa tanpa tahu bahwa kajian teologi kontekstual yang sangat luas ada dalam ritual tersebut. Jemaat hanya melaksanakan ritual *Ma’atti* tanpa memahami pesan injil yang terkandung dalam ritual/tradisi ini.

Kata Kunci : Teologi Kontekstual, Budaya, *Ma’atti*.